

Wakil Wali Kota Solok Hadiri Ground Breaking Rehabilitasi Lahan Sawah Terdampak Bencana di Kabupaten Solok

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SOLOK.WARTAWAN.ORG

Jan 18, 2026 - 20:35



SOLOK – Wakil Wali Kota Solok, H. Suryadi Nurdal, menghadiri kegiatan Ground Breaking Rehabilitasi Lahan Sawah Terdampak Bencana Sumatera, yang dilaksanakan di Jorong Munggu Tanah, Nagari Selayo, Kabupaten Solok, Kamis (15/1).

Kegiatan strategis ini turut dihadiri Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat Arry Yuswandi, Wakil Bupati Solok H. Candra, Asisten II Sekda Kota Solok Zulkifli, serta Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Solok Ade Kurniati, bersama unsur pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait.

Pelaksanaan ground breaking tersebut tersambung melalui Video Conference (Vicon) dengan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Wakil Menteri Dalam Negeri RI, Gubernur Sumatera Barat, Gubernur Aceh, serta Gubernur Sumatera Utara, sebagai bentuk sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam percepatan

pemulihan sektor pertanian pascabencana.

Rehabilitasi lahan sawah ini merupakan bagian dari upaya pemulihan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani yang lahannya terdampak bencana banjir. Program ini diharapkan mampu mengembalikan fungsi lahan pertanian agar kembali produktif dan mendukung keberlanjutan pertanian di wilayah Sumatera Barat, khususnya Kabupaten Solok.

Usai pelaksanaan video conference, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan bantuan kepada petani terdampak bencana, sebagai bentuk kepedulian dan dukungan pemerintah terhadap masyarakat tani. Selanjutnya, dilakukan penanaman bibit padi secara simbolis di lahan sawah yang telah selesai direhabilitasi setelah terdampak banjir.

Wakil Wali Kota Solok, H. Suryadi Nurdal, menyampaikan harapannya agar rehabilitasi lahan sawah ini dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan hasil pertanian serta mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat, khususnya para petani.

Melalui kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah, program rehabilitasi ini diharapkan menjadi solusi berkelanjutan dalam menghadapi dampak bencana sekaligus memperkuat sektor pertanian sebagai penopang utama perekonomian daerah.